

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yakni pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan memberikan gambaran tentang keadaan masyarakat atau kelompok tertentu atau gambaran tentang suatu gejala dalam penelitian ini akan menggambarkan situasi, keadaan pasien penderita Thalasemia di kota Kediri.

Kualitatif itu sendiri berarti pengamatan dan penelitian dengan cara menggali data berupa tulisan, ucapan dan perilaku yang diamati dari objek itu sendiri. Metode kualitatif menghasilkan deskripsi rinci, berupa kata-kata yang tertulis dari lisan individu atau sekelompok orang beserta berbagai perilakunya yang berasal dari hasil pengamatan dan wawancara secara mendalam.¹

Jenis penelitian ini adalah kualitatif studi kasus, yaitu secara intensif berinteraksi dengan lingkungan, posisi, serta keadaan atau kondisi penelitian secara apa adanya. Penelitian ini juga dapat disebut dengan penelitian lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti menjadi suatu yang sangat penting. Peneliti

¹Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Jenggala Pustaka Utama, 2009),12.

hadir di lokasi penelitian sebagai pengumpul data atas segala informasi yang diperoleh untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti memposisikan diri sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, analisis data, penafsir data, dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kota Kediri. Dengan fokus penelitian pada konsep diri remaja penyandang Thalasemia di kota Kediri. Peneliti memilih lokasi di Kota Kediri, tepatnya pada komunitas POPTI sehingga peneliti berkunjung ke rumah masing-masing subjek dan mengikuti segala kegiatan komunitas penyandang Thalasemia.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja penderita Thalasemia yang berjumlah empat orang. Data diperoleh berdasarkan data yang ada di POPTI Cabang Kediri.

E. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Lexy Moleong mengatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan. Berkaitan dengan hal tersebut,

pada penelitian ini penulis menggali sumber data dengan menggunakan jenis data sebagai berikut:¹

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini dari orang tua, subjek dan masyarakat sekitar tentang Thalasemia. Kata-kata dan tindakan mereka merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Kemudian sumber data utama ini dicatat peneliti melalui catatan tertulis dan perekam untuk mengetahui konsep diri pada remaja penyandang Thalasemia.

2. Sumber tertulis

Sumber tertulis dapat berupa buku-buku yang memuat tentang hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian ini yang relevan dengan pembahasan.

F. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang terangkum dalam rumusan penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara merupakan suatu alat pengumpul data dengan cara mengajukan sebuah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber

¹Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998).hal 175.

informasi.²Wawancara ditujukan kepada remaja penyandang Thalasemia untuk mengetahui konsep diri yang dimiliki.

2. Angket adalah cara pengumpulan data tentang pendapat atau sikap seseorang terhadap situasi, benda, atau individu lain dalam bentuk tertulis.
3. Observasi menurut Cartwright observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan.³ Dengan metode ini, peneliti bertujuan untuk menggali data-data yang konkrit mengenai penelitian ini.
4. Dokumentasi merupakan salah satu cara pengambilan data yang digunakan peneliti melalui media tertulis dan dokumen lainnya mengenai objek yang bersangkutan.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan mengatur data yang telah diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara. Catatan-catatan tersebut guna meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan penelitian. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisa deskriptif, dengan membuat gambaran yang sistematis dan factual. Analisis data

²Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),179.

³Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Salemba Humanika, 2010),131

dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses hingga selesai pengumpulan data.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keshahihan atau validitas dan keandalan atau reabilitas suatu data tersebut. Untuk memenuhi keabsahan data tentang “ Konsep Diri Pada Remaja Penyandang Thalasemia”, peneliti menggunakan teknik yang dikemukakan menurut Moeleong sebagai berikut⁴ :

1. Ketekunan Pengamatan atau Kedalaman Observasi.

Dengan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Inti dari ketekunan pengamatan adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol.

2. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh. Dalam teknik ini data-

⁴Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,1998).hal 175.

data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya. Ini berarti berdasar pada prinsip komparasi secara kesinambungan sepanjang proses penelitian

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subyek. Peneliti dengan perpanjangan keikutsertaannya akan banyak mempelajari kebudayaan .

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap berikut ini:

1. Tahap Pra Lapangan : Tahap ini meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian, konsultasi judul pada pembimbing, menemukan fokus penelitian konsultasi, mengurus surat izin penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan : Dalam pekerjaan lapangan ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Berperan serta mengumpulkan data.

6. Tahap Analisis Data : Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, dan menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
7. Tahap Penulisan Laporan : Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.⁵

⁵Ibid., 190.